

ABSTRAK

Pasar Atom Surabaya merupakan salah satu *Shopping Center* terbesar di Jawa Timur pada masanya, serta dikenal secara luas oleh masyarakat lokal, luar kota, dan luar pulau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang diawali dengan tahap heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan diakhiri dengan historiografi. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Pasar Atom Surabaya dan aktifitas pedagang etnis Tionghoa tahun 1950-1980an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Atom mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak tahun 1950-1980an. Pemerintah Kotamadya pada tahun 1973 juga melakukan pembongkaran total bersamaan dengan proyek pembangunan Pasar Atom modern. Pembangunan Pasar Atom Baru direalisasikan sejak tahun 1970an untuk mendukung program resmi pusat perbelanjaan serba ada dari Pemerintah Kotamadya yang dilaksanakan oleh PT. Prosam Plano sebagai investor swasta dan pemilik Pasar Atom Baru. Pembahasan lainnya yakni aktifitas pedagang dari latar belakang etnis Tionghoa pada waktu itu mengisi hampir 80% dari total jumlah keseluruhan pemilik tempat perdagangan di Pasar Atom. Dominasi pedagang etnis Tionghoa dibidang ekonomi dan sosial yang tinggi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh etnis tersebut bagi kehidupan Pasar Atom.

Kata Kunci: Pasar Atom, Pusat Perbelanjaan, Pedagang Tionghoa, Surabaya

ABSTRACT

Pasar Atom Surabaya was one of the largest Shopping Centers in East Java at its time, and is widely known by local people, outside the city, and outside the island. The research method used is a historical research method that begins with heuristic stage, source verification, interpretation, and ends with historiography. The problem with this research is how the Surabaya Atomic Market develops and the activities of ethnic Chinese traders in the 1950s-1980s. The results showed that the Atom Market developed very rapidly from the 1950s to the 1980s. The Municipal Government in 1973 also carried out a total demolition in conjunction with the modern Atomic Market development project. The construction of The New Atom Market was realized since the 1970s to support the official one-stop shopping center program of the Municipal Government implemented by PT. Prosam Plano as private investor and owner of New Atom Market. Another discussion is that the activities of traders from ethnic Chinese backgrounds at the time filled almost 80% of the total number of trading place owners in pasar atom. The dominance of ethnic Chinese traders in the high economic and social fields is used to determine how much impact these ethnicities have on the life of the Atom Market.

Keywords: Atom Market, Shopping Center, Chinese Traders, Surabaya.